

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan dipaparkan sepuluh hal pokok, yaitu: (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi masalah, (3) pembatasan masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan pengembangan, (6) manfaat hasil pengembangan, (7) spesifikasi produk yang diharapkan, (8) pentingnya pengembangan, (9) asumsi dan keterbatasan pengembangan, (10) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan dan perubahan jaman, terjadi perubahan tingkah laku manusia dari masa ke masa. Hal ini juga turut merubah perkembangan sistem pendidikan di dunia khususnya di Indonesia. Pendidikan merupakan proses yang dilalui insan guna mengembangkan kemampuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki dalam diri agar nanti bisa bermanfaat kedepannya (Permatasari, dkk, 2019). Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Melalui pendidikan manusia memperoleh berbagai macam pengetahuan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki sehingga dapat menciptakan sebuah inovasi baru atau gagasan baru yang dapat menjadikan manusia sebagai individu yang sempurna yaitu berwawasan luas, kreatif dan inovatif. Dalam hal tersebut dapat dilakukan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang teratur melibatkan siswa dan guru sebagai kunci utama guna menunjang mutu belajar sehingga terjadi keberhasilan pendidikan pada suatu sekolah. Pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan siswa serta menggunakan sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran agar berjalan dengan baik (Primasari, 2021). Tahap terpenting dalam pendidikan yaitu pengimplementasian kegiatan pembelajaran yang sangat bergantung dari cara guru mengajar siswa untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Untuk itu guru harus mampu kreatif dalam menciptakan inovasi secara optimal terkait penggunaan media dan alat bantu dalam pembelajaran dengan tetap menyesuaikan karakteristik jenjang pendidikan siswa sehingga materi pembelajaran yang diberikan nantinya akan mudah dicerna oleh siswa (Cahyani, dkk, 2022). Untuk itu, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengonstruksi pengetahuan dalam proses kognitif. Selain itu Guru juga harus memiliki keterampilan dalam memilih dan menggunakan media yang baik dan disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang akan diajarkan.

Media pembelajaran adalah pembelajaran perantara atau pengantar sumber pesan dan penerima pesan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong dan serta terlibat dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut dengan media pembelajaran. Media pembelajaran juga diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri

siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Media pembelajaran pada umumnya didefinisikan sebagai alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk lebih memudahkan komunikasi dan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam proses Pendidikan dan pengajaran yang lebih efektif. Dengan demikian media pendidikan bagian integral dari proses pendidikan dan merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai oleh setiap guru dalam melaksanakan fungsi profesionalnya karena bidang ini telah berkembang karena kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dan perubahan sikap masyarakat, telah ditafsirkan lebih luas dan memiliki fungsi yang lebih luas, sehingga memiliki nilai yang sangat penting bagi Pendidikan (Syarifuddin, 2022).

Salah satu media yang dapat digunakan adalah media video pembelajaran interaktif. Dimana media video pembelajaran interaktif memiliki kelebihan yaitu (1) pembelajaran lebih jelas dan menarik (2) proses belajar lebih interaktif (3) efisiensi waktu dan tenaga (4) meningkatkan kualitas hasil belajar (5) belajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja (6) menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar (7) meningkatkan peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif (Hardianti & Asri, 2017:126). Video pembelajaran merupakan media audio visual yang di dalamnya berisi materi ajar yang dikembangkan. Media video pembelajaran memiliki tujuan yaitu sebagai media yang menggabungkan unsur gambar sekaligus suara dalam satu unit media yang membantu menyampaikan penjelasan dari pengajar kepada peserta didik untuk mencapai indikator (Permana, dkk, 2022). Sedangkan interaktif merupakan media yang dibuat dengan tampilan yang memenuhi fungsi penyampaian informasi secara interaktif kepada penggunanya (Geni, dkk, 2020). Penggunaan media pembelajaran interaktif

mampu memberikan siswa kesempatan untuk menganalisis, berpikir secara kritis, serta mengumpulkan berbagai informasi secara mandiri mengenai topik yang dipelajari yang berimplikasi terhadap semangat dan ketertarikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran (Muthoharoh, dkk, 2021). Penggunaan media pembelajaran tersebut diharapkan pembelajarannya semakin menyenangkan. Pada era baru ini atau 4.0 menggunakan kurikulum merdeka yang memiliki hubungan dengan profil pelajar Pancasila.

Menurut Faiz & Kurniawaty, (2022) Profil pelajar Pancasila adalah salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia yang mana mengedepankan pada pembentukan karakter. Pada era kemajuan teknologi globalisasi saat ini, peran pendidikan nilai dan karakter sangat dibutuhkan demi memberikan keseimbangan antara perkembangan teknologi dan perkembangan manusianya. Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama. beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Penguatan profil pelajar Pancasila memfokuskan pada penanaman karakter juga kemampuan dalam kehidupan sehari-hari ditanamkan dalam individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila juga budaya kerja (Rahayuningsih, 2022). Penerapan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang didalamnya focus pada pembentukan karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam

diri setiap individu. Budaya sekolah merupakan iklim sekolah, kebijakan, pola interaksi dan komunikasi serta norma yang berlaku disekolah. Intrakurikuler meliputi muatan pelajaran kegiatan atau pengalaman belajar (Rahayuningsih, 2022). Jadi dapat disimpulkan bahwa profil pelajar Pancasila merupakan penanaman karakter kepada peserta didik melalui budaya yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu.

Permasalahan yang sering terjadi pada pembelajaran saat ini adalah masalah proses pembelajaran yang kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa karena dalam melaksanakan proses pembelajaran siswa masih banyak yang bergantung pada penjelasan guru saja. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas IV pada tanggal 24 Agustus 2022 adalah proses pembelajaran penggunaan media video interaktif masih kurang digunakan saat proses pembelajaran sehingga pembelajaran masih terpusat kepada guru dan kurangnya inovasi guru dalam membuat suatu media pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajaran menjadi monoton. Hal ini berdampak masih kurang optimalnya proses pembelajaran khususnya berkaitan dengan muatan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Ada beberapa factor yang menyebabkan hal itu terjadi salah satunya yaitu siswa kurang aktif saat mengikuti pembelajaran, siswa hanya berperan sebagai penerima informasi, pembelajaran yang monoton sehingga cenderung membuat siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran, siswa masih banyak yang belum berani mengemukakan pendapatnya di depan kelas, masih kurangnya penggunaan media pembelajaran saat proses pembelajaran.

Pembelajaran yang berlangsung secara monoton menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan pembelajaran yang disampaikan

sebagian siswa terlihat antusias dan sebagian lainnya terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru, dan ada beberapa siswa yang terlihat mengobrol dengan temannya, Kegiatan belajar mengajar di sekolah yang monoton dan tidak menarik serta kurangnya media pembelajaran yang dikembangkan oleh guru sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar dan ini akan menimbulkan materi yang diajarkan oleh guru dianggap sulit oleh siswa. Tentunya hal itulah yang berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal diperlukan proses belajar mengajar yang aktif antara guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran interaksi belajar mengajar tersebut guru harus mampu menggali dan meningkatkan potensi yang dimiliki oleh siswa, pembelajaran aktif diperlukan untuk membangkitkan minat siswa dalam proses pembelajaran di kelas, dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran siswa akan mampu menyerap informasi atau pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Dalam pembelajaran IPAS peran media pembelajaran sangatlah penting, tanpa bantuan media dalam proses pembelajaran IPAS guru akan mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan materi yang terkandung dalam pembelajaran IPAS sangatlah luas yang menuntut siswa untuk berpikir secara abstrak, sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi atau konsep yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu adanya suatu perubahan dan inovasi dalam sistem pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, mendorong kemampuan siswa dan bermakna, sehingga siswa menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini guru harus mampu

menciptakan suatu pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengembangkan suatu media pembelajaran interaktif yaitu dalam bentuk video pembelajaran. Maka dari itu penelitian ini dengan judul “Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Profil Pelajar Pancasila Mata Pelajaran IPAS Materi Kekayaan Budaya Indonesia Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Desa Mas Ubud Tahun Ajaran 2022/2023”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

- 1.2.1 Penggunaan teknologi dalam pembelajaran kurang optimal dan efektif
- 1.2.2 Guru jarang mengembangkan media pembelajaran utamanya video pembelajaran interaktif sebagai alat bantu dalam pembelajaran
- 1.2.3 Siswa masih kurang aktif karena pembelajaran yang dirancang terlalu monoton, sehingga mempengaruhi minat belajar siswa
- 1.2.4 Materi pembelajaran yang ada di buku siswa masih sedikit dan terbatas sehingga siswa mengalami kesulitan mencari informasi

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dipaparkan di atas, permasalahan yang ada cukup luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada video pembelajaran interaktif untuk membantu guru dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih menarik dan bisa meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 8 Mas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian yakni sebagai berikut.

- 1.4.1 Bagaimanakah rancang bangun media video pembelajaran interaktif berbasis profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran IPAS materi kekayaan budaya Indonesia SD Negeri 8 Mas tahun pelajaran 2022/2023?
- 1.4.2 Bagaimanakah validitas media video pembelajaran interaktif berbasis profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran IPAS materi kekayaan budaya Indonesia menurut ahli isi, media pembelajaran dan ahli desain, uji perorangan, uji kelompok kecil dan lapangan siswa kelas IV SD Negeri 8 Mas tahun pelajaran 2022/2023?
- 1.4.3 Bagaimanakah efektifitas media video pembelajaran interaktif berbasis profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran IPAS materi kekayaan budaya Indonesia untuk siswa kelas IV SD Negeri 8 Mas tahun pelajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut.

- 1.5.1 Untuk mengetahui rancang bangun media video pembelajaran interaktif berbasis profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran IPAS materi kekayaan budaya Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 8 Mas tahun pelajaran 2022/2023.

1.5.2 Untuk mengetahui validitas media video pembelajaran interaktif berbasis profil pelajar Pancasila mata pelajaran IPAS materi kekayaan budaya Indonesia menurut ahli isi, media pembelajaran dan ahli desain, uji perorangan, uji kelompok kecil dan lapangan siswa kelas IV SD Negeri 8 Mas tahun pelajaran 2022/2023.

1.5.3 Untuk mengetahui efektifitas media video pembelajaran interaktif berbasis profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran IPAS materi kekayaan budaya Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 8 Mas tahun pelajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoritis manfaat penelitian pengembangan ini adalah sebagai landasan tentang pengembangan video pembelajaran interaktif berbasis profil pelajar Pancasila. Pengembangan video pembelajaran interaktif berbasis profil pelajar pancasila ini diharapkan mampu mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Selanjutnya manfaat dari video pembelajaran interaktif ini dapat berkontribusi positif dalam menumbuhkan minat belajar siswa serta mengenal profil pelajar Pancasila

1.6.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis profil pelajar pancasila ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan atau meningkatkan pengetahuan guru mengenai media pembelajaran dan dapat mengaplikasikan media pembelajaran tersebut ke dalam kegiatan pembelajaran yang berbasis profil pelajar pancasila sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik

3) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

4) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis profil pelajar pancasila dan dapat dijadikan masukan dalam penelitian yang sejenis.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Dalam penelitian ini, produk yang dihasilkan adalah media video pembelajaran interaktif berbasis profil pelajar Pancasila. Media ini diharapkan dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Adapun spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Nama Produk

Produk yang dikembangkan adalah “Media Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Kekayaan Budaya Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Desa Mas Ubud.

2) Konten Isi Produk

Dalam penelitian pengembangan ini memuat mata pelajaran IPAS materi kekayaan budaya indonesia yang nantinya akan ditayangkan dalam bentuk video dengan berisikan animasi dan gambaran yang dapat menarik minat siswa terhadap video pembelajaran pada saat ditayangkan.

3) *Software* yang digunakan

Media video pembelajaran interaktif ini dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *CapCut*

1.8 Pentingnya Pengembangan

Kajian pengembangan produk media pembelajaran ini penting karena telah dilakukan pra-analisis untuk kebutuhan dan pengembangan produk disesuaikan dengan kondisi pembelajaran tatap muka dan fleksibel jika digunakan. Dengan adanya pengembangan video pembelajaran interaktif berbasis profil pelajar pancasila ini diharapkan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pada penelitian pengembangan video pembelajaran interaktif berbasis profil pelajar pancasila didasari atas asumsi dan keterbatasan pengembangan yang meliputi:

- 1) Guru belum pernah membuat dan mengembangkan media video interaktif berbasis profil pelajar Pancasila pada pembelajaran
- 2) Dengan menggunakan media video pembelajaran interaktif berbasis profil pelajar Pancasila diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran
- 3) Pengembangan media video pembelajaran interaktif berbasis profil pelajar Pancasila ini dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa di SD Negeri 8 Mas dan disesuaikan dengan pembelajaran saat ini
- 4) Siswa akan lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran karena dalam media pembelajaran yang berbentuk video ini berisikan animasi atau gambar-gambar sehingga materi yang disampaikan dapat ditingkat dan dipahami oleh siswa.

Keterbatasan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis profil pelajar Pancasila dibuat meliputi:

- 1) Pengembangan media video pembelajaran interaktif berbasis profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan karakteristik siswa kelas IV di SD Negeri 8 Mas tahun pelajaran 2022/2023, sehingga media pembelajaran yang dikembangkan hanya digunakan oleh siswa kelas IV di SD Negeri 8 Mas dan sekolah dasar lain dengan karakteristik sejenis
- 2) Pengembangan media video pembelajaran interaktif berbasis profil pelajar Pancasila ini berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di kelas IV SD Negeri 8 Mas tahun pelajaran 2022/2023.

- 3) Media video pembelajaran berbasis profil pelajar Pancasila ini memiliki keterbatasan penelitian yang hanya diberikan pada siswa kelas IV di SD Negeri 8 Mas. Karena keterbatasan waktu, dan finansial

1.10 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan batasan-batasan istilah yang dapat memudahkan pembaca, adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penelitian pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan untuk memperbarui dan penyempurnaan suatu produk yang sudah ada agar menghasilkan produk yang lebih efektif pada proses pembelajaran

- 2) Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sebuah alat perantara untuk menyampaikan pesan pada proses belajar mengajar yang dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

- 3) Video pembelajaran interaktif

Video Pembelajaran Interaktif adalah media pembelajaran yang di dalamnya mengkombinasikan unsur suara, gerak, gambar, teks, ataupun grafik yang bersifat interaktif untuk menghubungkan media pembelajaran tersebut dengan penggunaannya

4) Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila merupakan cerminan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat yang mempunyai kemampuan global dan mempunyai sikap berdasarkan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

5) Muatan Pembelajaran IPAS

Muatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

6) Materi Kekayaan Budaya Indonesia merupakan salah satu materi pembelajaran kelas IV di Sekolah Dasar semester 1. Pada materi ini bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai Kekayaan Budaya Indonesia.

